

ABSTRAK

Rosita Fatimatur Rohmah, 220541100165, Pengaruh Kematangan Karir Terhadap Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Akhir Perguruan Tinggi Di Surabaya. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura, 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kematangan karir terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya. Mahasiswa tingkat akhir berada pada fase transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja yang sering kali menimbulkan kecemasan akibat ketidakpastian karir, persaingan kerja, dan tuntutan dunia kerja. Salah satu faktor yang diduga dapat memengaruhi kecemasan tersebut adalah kematangan karir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian berjumlah 271 mahasiswa tingkat akhir Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah skala kematangan karir dan skala kecemasan menghadapi dunia kerja. Data dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kematangan karir berpengaruh secara signifikan terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja dengan nilai $F = 115,955$ dan signifikansi sebesar $0,000$ ($p < 0,05$). Hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar $-0,434$ dengan nilai $t = -10,768$ dan signifikansi sebesar $0,000$ ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan antara kematangan karir dan kecemasan menghadapi dunia kerja. Semakin tinggi tingkat kematangan karir yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dirasakan dalam menghadapi dunia kerja. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,301$ menunjukkan bahwa kematangan karir memberikan kontribusi sebesar $30,1\%$ terhadap kecemasan menghadapi dunia kerja, sedangkan $69,9\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kematangan karir berperan dalam menurunkan kecemasan mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja. Mahasiswa yang memiliki kemampuan merencanakan karir, mengeksplorasi pilihan karir, mengumpulkan informasi, dan mengambil keputusan karir cenderung lebih siap menghadapi transisi menuju dunia kerja sehingga tingkat kecemasannya lebih rendah. Oleh karena itu, pengembangan kematangan karir menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesiapan psikologis mahasiswa menghadapi dunia kerja.

Kata Kunci: kematangan karir, kecemasan menghadapi dunia kerja, mahasiswa tingkat akhir. Surabaya

ABSTRACT

Rosita Fatimatur Rohmah, 220541100165, *The Effect of Career Maturity on Anxiety in Facing the World of Work among Final-Year University Students in Surabaya. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunodjoyo University of Madura, 2026.*

This study aimed to determine the effect of career maturity on job market anxiety among final-year students at public universities in Surabaya. Final-year students are in a transitional phase from higher education to the workforce, which often leads to anxiety due to career uncertainty, job competition, and work-related demands. One factor that is assumed to influence this anxiety is career maturity. This study employed a quantitative approach using a survey method. The participants consisted of 271 final-year students from public universities in Surabaya selected through purposive sampling. Data were collected using a Career Maturity Scale and a Job Market Anxiety Scale. The data were analyzed using simple linear regression with IBM SPSS Statistics 26. The results indicated that career maturity had a significant effect on job market anxiety, with an F value of 115.955 and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). Regression analysis revealed a regression coefficient of -0.434 with a t value of -10.768 and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). These findings indicate a significant negative effect between career maturity and job market anxiety. Higher levels of career maturity were associated with lower levels of anxiety in facing the world of work. The coefficient of determination (R^2) was 0.301, indicating that career maturity contributed 30.1% to job market anxiety, while the remaining 69.9% was influenced by other factors not examined in this study. The findings indicate that career maturity plays an important role in reducing job market anxiety among final-year students. Students who are able to plan their careers, explore career options, gather career information, and make appropriate career decisions tend to be better prepared for the transition into the workforce, resulting in lower levels of anxiety. Therefore, enhancing career maturity is an important strategy for improving students' psychological readiness to enter the workforce.

Keywords: *career maturity, job market anxiety, final-year students. Surabaya*